

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penguatan profil pelajar Pancasila melalui media pembelajaran berbasis interaktif pada mata pelajaran IPAS fase B di SDN Pangarangan III, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif seperti game online dan video pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter Peserta didik. Implementasi profil pelajar Pancasila dalam kegiatan intrakurikuler berhasil menanamkan nilai-nilai Pancasila yang meliputi kemampuan bernalar kritis, melalui perencanaan pembelajaran yang baik dan penggunaan media yang tepat.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dengan demikian, SDN Pangarangan III telah berhasil menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran berbasis interaktif dalam kurikulum Merdeka mampu memperkuat karakter peserta didik, dan meningkatkan motivasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang diuraikan, maka dapat disajikan saran tentang penguatan profil pelajar pancasila

melalui media pembelajaran berbasis interaktif pada mata pelajaran IPAS fase B SDN Pangarangan III, sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan terus mengintegrasikan media pembelajaran berbasis interaktif seperti game online, video pembelajaran, dan kuis interaktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik serta mendukung pengembangan karakter sesuai profil pelajar Pancasila. Penting bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensi dalam penggunaan teknologi pendidikan melalui pelatihan dan workshop yang relevan. Mengadopsi berbagai metode dan model pembelajaran yang variatif, seperti diskusi, kerja kelompok, dan tugas mandiri, juga akan menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif, serta mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.
2. Bagi peserta didik, diharapkan mampu lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media interaktif dengan mengambil inisiatif untuk bertanya, berdiskusi, dan mencari informasi tambahan di luar jam pelajaran. Mereka perlu belajar menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, terutama dalam mencari informasi dan memanfaatkan media interaktif untuk belajar. Mengembangkan sikap mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan juga penting, sehingga siswa dapat belajar mengatur waktu dan tugas mereka dengan baik serta selalu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

3. Bagi sekolah, diharapkan perlu menyediakan dan meningkatkan infrastruktur teknologi seperti komputer, tablet, dan akses internet yang memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif. Penyelenggaraan pelatihan rutin bagi guru mengenai penggunaan media interaktif dan teknologi pendidikan lainnya juga sangat penting untuk membantu guru mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, membangun budaya sekolah yang mendukung penerapan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler akan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan studi lebih lanjut mengenai pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap berbagai aspek lain dari profil pelajar Pancasila, seperti gotong royong, kreativitas, dan kebinekaan global. Menggunakan metode penelitian yang berbeda atau kombinasi metode (mixed-method) juga bisa memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai efektivitas media pembelajaran interaktif. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa dilakukan pada konteks yang berbeda, seperti di sekolah dengan kondisi infrastruktur teknologi yang berbeda atau pada mata pelajaran lain, untuk melihat apakah hasil yang serupa dapat dicapai.